

**PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
MELALUI METODE PRESENTASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM
DI KELAS VII SEKOLAH MUHAMMADIYAH 47 MEDAN**

Ihdal Husnayain

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

husnaihdal16@gmail.com

ABSTRACT

This study explores the development of communication skills through presentation methods in Islamic Religious Education for Grade VII students at Muhammadiyah 47 School Medan. Using classroom action research with 150 students across five classes, the study implemented an 8-session learning program focusing on Islamic concepts. Data collection involved observation, interviews, and documentation. Results showed significant improvements in students' communication skills, particularly in self-confidence, idea articulation, and question-answering abilities. The implementation of comprehensive evaluation methods, including both tests and non-tests, supported these improvements. The study concludes that the presentation method effectively enhances students' communication skills while promoting active learning and deeper understanding of Islamic values.

Keywords: *Communication skills, presentation method, Islamic Religious Education, Muhammadiyah School*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengembangan keterampilan komunikasi melalui metode presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII Sekolah Muhammadiyah 47 Medan. Menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 150 siswa dari lima kelas, penelitian ini menerapkan program pembelajaran 8 sesi yang berfokus pada konsep-konsep Islam. Pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan komunikasi siswa, khususnya dalam kepercayaan diri, kemampuan mengartikulasi ide, dan keterampilan menjawab pertanyaan. Penerapan metode evaluasi komprehensif, meliputi tes dan non-tes, mendukung peningkatan ini. Penelitian menyimpulkan bahwa metode presentasi efektif meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sambil mendorong pembelajaran aktif dan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Islam.

Kata kunci: *Keterampilan komunikasi, metode presentasi, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Muhammadiyah*

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Keterampilan komunikasi merupakan salah satu kompetensi kunci yang perlu dikembangkan pada siswa, terutama dalam era informasi dan globalisasi saat ini. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, keterampilan komunikasi tidak hanya penting untuk menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berdakwah dan berinteraksi dalam masyarakat yang beragam (Azra, 2015).

Pengembangan keterampilan komunikasi dalam konteks pendidikan Islam menjadi semakin krusial di era digital. Menurut penelitian longitudinal yang dilakukan oleh Ritonga terhadap 500 siswa madrasah di Sumatera Utara, terdapat korelasi positif antara kemampuan komunikasi efektif dengan prestasi akademik dalam mata pelajaran keagamaan. Ritonga menemukan bahwa siswa yang mampu mengartikulasikan pemahaman mereka tentang konsep-konsep keagamaan secara jelas menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih dalam dan retensi jangka panjang yang lebih baik (Ritonga, 2024).

Lebih lanjut, Siahaan dalam studinya tentang implementasi metode pembelajaran aktif di sekolah-sekolah Muhammadiyah menggarisbawahi pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendorong partisipasi aktif siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 78% guru PAI masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang cenderung teacher-centered, sementara hanya 22% yang secara konsisten menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif seperti presentasi dan diskusi kelompok. Temuan ini memperkuat urgensi untuk mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa (Siahaan, 2023).

Sekolah Muhammadiyah 47 Medan, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan siswa-siswanya agar memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa banyak siswa kelas VII masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara efektif, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode presentasi telah diidentifikasi sebagai salah satu strategi yang potensial untuk mengembangkan keterampilan komunikasi siswa (Zuhdi, 2018). Melalui presentasi, siswa tidak hanya belajar untuk menyampaikan informasi, tetapi juga mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk berinteraksi dengan audiens.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode presentasi dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa kelas VII dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Muhammadiyah 47 Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran di kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII Sekolah Muhammadiyah 47 Medan yang terdiri dari 5 kelas (VII-1, VII-2, VII T-1, VII T-2, VII T-3) dengan total 150 siswa. Penelitian dilakukan selama pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Profesi (PKP) pada bulan Agustus 2024. Data dikumpulkan melalui: Observasi langsung selama proses pembelajaran, Wawancara, Dokumentasi.

Implementasi metode presentasi dilakukan dalam 8 sesi pembelajaran, dengan fokus pada topik "Iman kepada Allah" dan "Hukum bacaan Al Syamsiah dan Al Qamariyah". Setiap sesi terdiri dari: Penjelasan materi oleh guru, Pembagian siswa ke dalam kelompok kecil, Persiapan presentasi oleh siswa, Presentasi kelompok, Sesi tanya jawab, Refleksi dan umpan balik.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, dengan fokus pada perkembangan keterampilan komunikasi siswa, termasuk kepercayaan diri, kemampuan menyampaikan ide, dan keterampilan menjawab pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan komunikasi siswa setelah penerapan metode presentasi. Beberapa temuan utama adalah:

1. Peningkatan Kepercayaan Diri:

Pada awal penelitian, banyak siswa menunjukkan keengganan untuk berbicara di depan kelas. Namun, setelah beberapa sesi presentasi, terlihat peningkatan kepercayaan diri siswa. Salah satu siswa menyatakan, "Awalnya saya takut, tapi setelah beberapa kali presentasi, saya merasa lebih percaya diri."

2. Peningkatan Kemampuan Menyampaikan Ide:

Siswa menunjukkan perkembangan dalam kemampuan mereka untuk menjelaskan konsep-konsep Islam seperti sifat-sifat Allah dan hukum bacaan Al-Quran dengan lebih jelas dan terstruktur. Guru pamong mencatat, "Saya melihat peningkatan dalam cara siswa mengorganisasi dan menyampaikan informasi."

3. Peningkatan Keterampilan Menjawab Pertanyaan:

Selama sesi tanya jawab, siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk merespon pertanyaan dengan tepat dan percaya diri. Salah satu observasi menunjukkan, "Siswa tidak lagi ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dan mampu memberikan penjelasan yang lebih mendalam."

4. Kolaborasi dan Pembelajaran Aktif:

Metode presentasi mendorong kolaborasi antar siswa dalam kelompok. Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Seorang siswa menyatakan, "Belajar dengan cara ini lebih menyenangkan dan membuat saya lebih memahami materi."

5. Tantangan dan Adaptasi:

Beberapa tantangan awal termasuk kesulitan dalam manajemen waktu dan kecemasan berbicara di depan umum. Namun, dengan bimbingan dan latihan, siswa mampu mengatasi tantangan ini. Guru mencatat, "Seiring waktu, siswa menjadi lebih terampil dalam mengatur waktu presentasi mereka."

6. Metode Evaluasi Komprehensif:

Dalam penerapan metode presentasi, guru PAI menerapkan berbagai metode evaluasi yang komprehensif, mencakup tes dan non-tes (Susandi & Pohan, 2024). Evaluasi ini terdiri dari:

a. Evaluasi Tes:

- Tes tertulis: Dilaksanakan sebagai penilaian harian dan latihan soal di akhir bab
- Tes lisan: Mencakup pengujian hafalan ayat dan praktik membaca shalat

b. Evaluasi Non-tes:

- Penyugasan pembuatan slide dan poster yang merangkum materi
- Presentasi kelompok

Penerapan metode evaluasi yang beragam ini sejalan dengan pendapat Rahman, yang menekankan pentingnya penilaian holistik dalam pembelajaran PAI (Rahman, 2023). Hal ini juga didukung oleh temuan Hidayat yang menunjukkan bahwa variasi metode evaluasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam (Hidayat, 2024).

Implementasi evaluasi komprehensif ini menghasilkan beberapa dampak positif:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis
2. Pengembangan kreativitas siswa
3. Penguatan keterampilan komunikasi
4. Peningkatan kemampuan kolaborasi

Temuan ini diperkuat dengan ungungkapan bahwa metode presentasi dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan keterampilan komunikasi, tetapi juga memperdalam pemahaman siswa tentang materi keagamaan. Nasution menekankan bahwa "presentasi mendorong siswa untuk tidak sekadar menghafal, tetapi juga memahami dan mampu menjelaskan konsep-konsep keagamaan dengan bahasa mereka sendiri" (Nasution W. , 2024)

Sejalan dengan ini implementasi metode pembelajaran aktif di sekolah-sekolah Muhammadiyah Sumatera Utara, menemukan bahwa kombinasi metode presentasi dengan evaluasi komprehensif memberikan dampak signifikan pada pengembangan kemampuan analitis siswa dalam mata pelajaran PAI. Menurut (Lubis L. , 2024), "Ketika siswa tahu bahwa mereka akan dievaluasi tidak hanya melalui tes tertulis, tetapi juga melalui presentasi dan proyek kreatif, mereka cenderung mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan komunikasi yang lebih baik."

Fadhilah, menegaskan bahwa pendekatan evaluasi yang menyeluruh ini berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih kompeten dan percaya diri (Fadhilah, 2024). Sejalan dengan ini, Rahmawati menemukan bahwa metode evaluasi yang bervariasi dapat mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda pada siswa (Rahmawati, 2024).

Temuan-temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode presentasi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan pemahaman materi (Nasution S. , 2019). Selain itu, peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan berargumentasi yang diamati dalam penelitian ini mendukung teori bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi (Lubis M. A., 2020).

Penerapan metode presentasi dalam konteks Pendidikan Agama Islam juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dakwah, yang merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam . (Hasibuan, 2021) Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Muhammadiyah yang menekankan pada pengembangan karakter dan keterampilan praktis dalam berdakwah (Nashir, 2018).

Meningkatkan keterampilan komunikasi tidak dapat dilakukan jika hanya guru yang aktif di dalam kelas. Meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dapat diwujudkan hanya jika siswa mau mengambil bagian untuk turut aktif baik dalam proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi maupun mengkomunikasikannya di depan kelas. Dalam praktiknya, guru PAI telah berupaya menumbuhkan keaktifan siswa di kelas dan meningkatkan keterampilan komunikasi siswa melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menggunakan metode presentasi dan diskusi dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan metode presentasi dan diskusi di dalam kelas, siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk berbicara. Dengan harapan kemampuan komunikasi mereka juga turut berkembang. Selain itu, siswa juga dapat meningkatkan pengetahuan mereka terkait masalah yang dibahas dan berani melakukan presentasi di kelas. Sehingga penggunaan metode

tersebut menjadi wadah pengembangan keterampilan komunikasi siswa. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara, guru perlu menjadi pendengar yang baik untuk mereka. Selain itu guru juga perlu menjadi pendengar yang aktif dengan merespon dan memberikan umpan balik yang sesuai dengan materi yang ada.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat secara efektif mengembangkan keterampilan komunikasi siswa kelas VII di Sekolah Muhammadiyah 47 Medan. Peningkatan terlihat dalam aspek kepercayaan diri, kemampuan menyampaikan ide, dan keterampilan menjawab pertanyaan.

Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan komunikasi, tetapi juga mendorong pembelajaran aktif dan kolaboratif, serta membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam dengan lebih baik. Temuan ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam, terutama dalam konteks sekolah Muhammadiyah.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi integrasi teknologi dalam metode presentasi dan dampaknya terhadap keterampilan komunikasi digital siswa. Selain itu, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang dari pengembangan keterampilan komunikasi terhadap prestasi akademik dan partisipasi sosial siswa.

REFERENSI

- Azra, A. (2015). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Fadhilah, N. H. (2024). Pembentukan Karakter melalui Evaluasi Komprehensif dalam PAI. *Islamic Education Quarterly*, 15(2), 78-93.
- Hasibuan, A. A. (2021). Pengembangan Keterampilan Dakwah Melalui Metode Presentasi pada Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 78-92.
- Hidayat, R. M. (2024). Efektivitas Variasi Metode Evaluasi dalam Pembelajaran Agama Islam. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 22-38.
- Lubis, L. (2024). Implementasi Pembelajaran Aktif di Sekolah Muhammadiyah: Studi Kasus di Sumatera Utara. *Edu Riligia: Jurnal Pendidikan Islam FAI UMSU*, 8(2), 112-127.
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Aktif dan Keterampilan Abad 21 dalam Pendidikan Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Nashir, H. (2018). *Pendidikan Muhammadiyah Berkemajuan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Nasution, S. (2019). Efektivitas Metode Presentasi dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Fiqh. *Jurnal Tarbiyah*, 26(2), 315-329.
- Nasution, W. (2024). Efektivitas Metode Presentasi dalam Penguatan Pemahaman Konsep Keagamaan pada Siswa Sekolah Menengah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam FAI UMSU*, 16(1), 78-92.
- Rahman, A. (2023). Evaluasi Pembelajaran PAI: Pendekatan Holistik untuk Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 45-60.
- Rahmawati, D. K. (2024). Akomodasi Gaya Belajar melalui Variasi Metode Evaluasi PAI. *Journal of Islamic Teaching and Learning*, 10(3), 112-127.

- Ritonga, M. R. (2024). Korelasi Keterampilan Komunikasi dengan Prestasi Akademik dalam Pembelajaran PAI: Studi Longitudinal di Madrasah Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 9(1), 45-62.
- Siahaan, A. (2023). Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Aktif di Sekolah Muhammadiyah. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 157-172.
- Susandi & Pohan, S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Minat dan Kreativitas Peserta Didik pada Mapel PAI. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(5), 112-128.
- Zuhdi, M. (2018). *Metode Pembelajaran PAI Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.